

**PENGARUH MANAJEMEN ASET, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**ERIKA WULANDARI
NPM: 188330015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

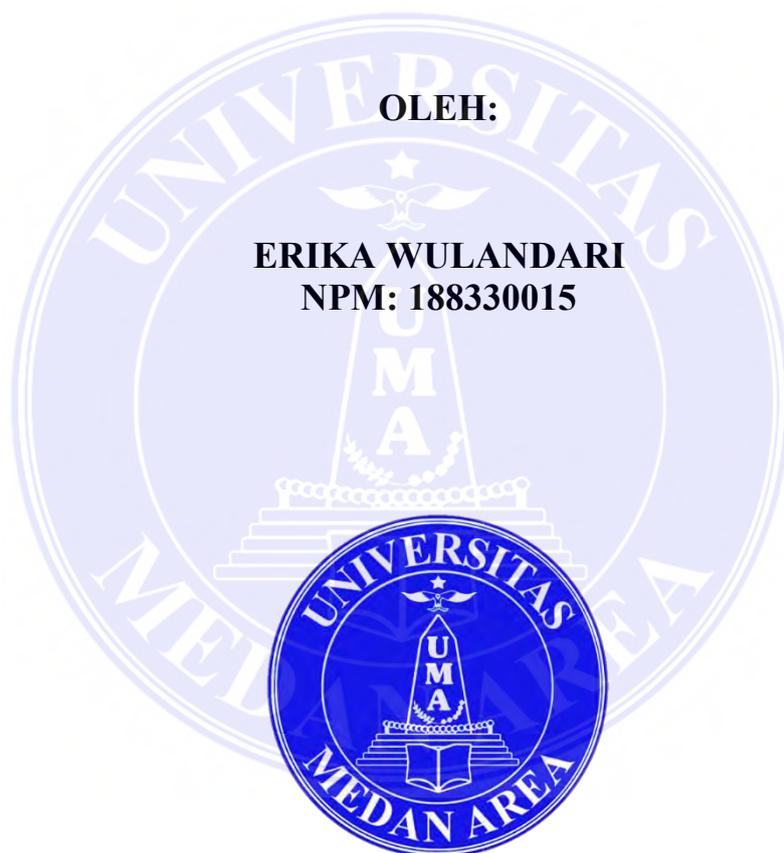
Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

**PENGARUH MANAJEMEN ASET, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**ERIKA WULANDARI
NPM: 188330015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

**PENGARUH MANAJEMEN ASET, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**ERIKA WULANDARI
NPM: 188330015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : Erika Wulandari

Npm : 188330015

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Disetujui oleh:

Komisi Pembimbing

(T. Alvi Syahri Mahzura, SE., Msi)
Pembimbing

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak, is written to the right of the stamp.

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 29/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat didalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2022

Peneliti,



Erika Wulandari

Npm: 188330015

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Erika Wulandari
Npm : 188330015
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2018-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 29 September 2022

Yang Menyatakan

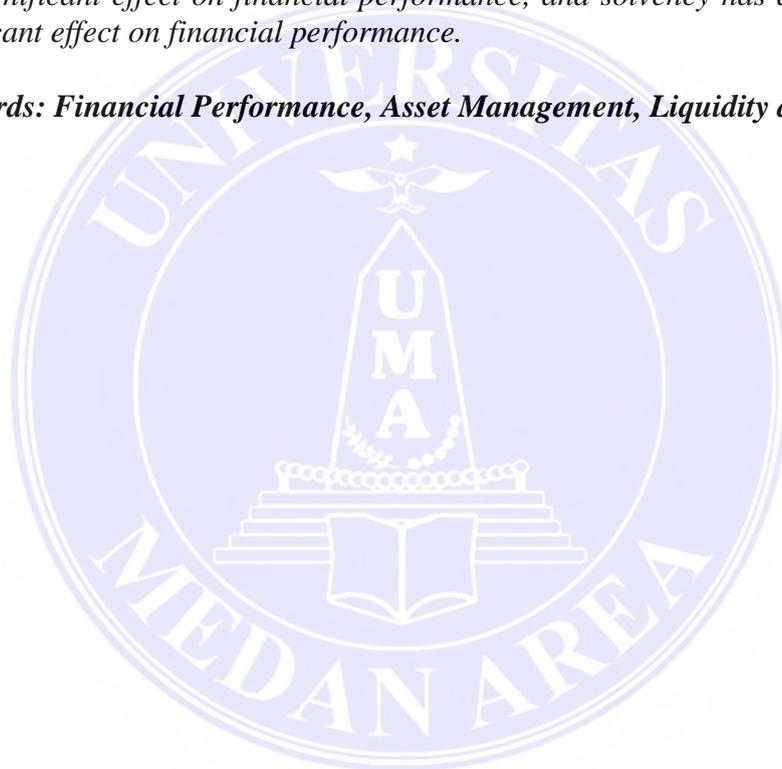


Erika Wulandari
Npm: 188330015

ABSTRACT

This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange with the aim of knowing the effect of asset management, liquidity and solvency on the financial performance of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The population of this study are transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling method used is purposive sampling method and obtained 24 companies as samples. Financial reports from transportation companies are used as secondary data in this study with a time period from 2018-2021. The data collection technique is documentation with data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that asset management variables have a positive and significant effect on financial performance, liquidity has a positive and significant effect on financial performance, and solvency has a negative and significant effect on financial performance.

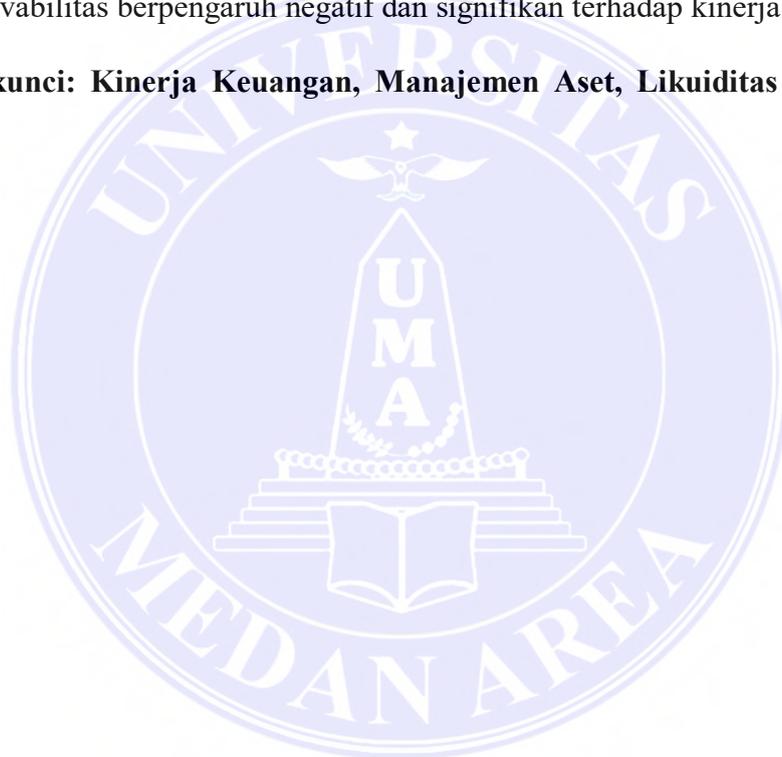
Keywords: Financial Performance, Asset Management, Liquidity and Solvency.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel. Laporan keuangan dari perusahaan transportasi digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini dengan periode waktu dari tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 13 April 2000 dari Ayah Sunardi dan Ibu Rumiati. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2018 peneliti telah lulus dari SMK Negeri 3 Pematang Siantar dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan area.



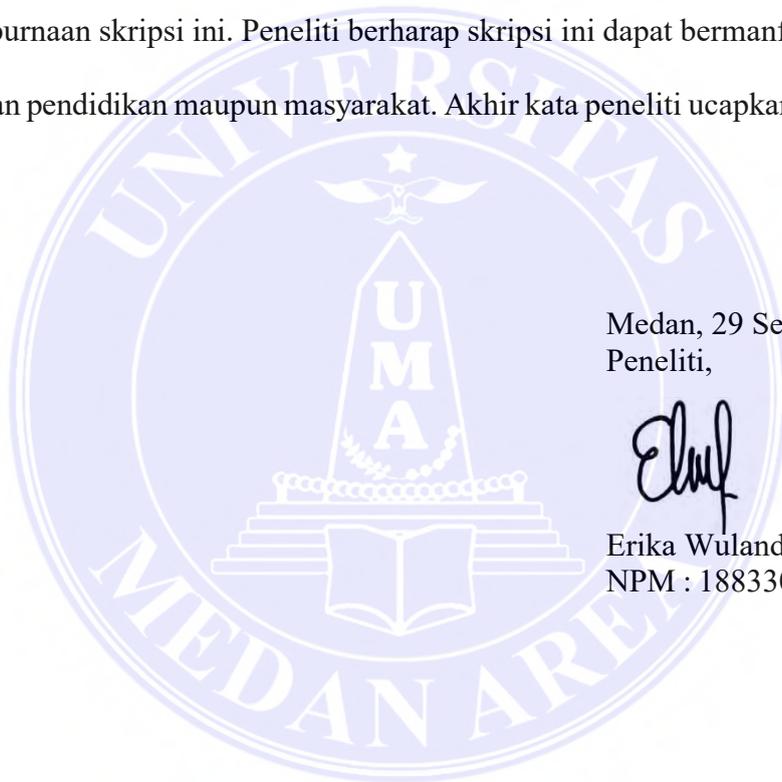
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas semua karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Untuk itu disusun skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan doa dari banyak orang sehingga peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang tersebut. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang sudah memberikan bimbingan kearah yang lebih baik.
6. Bapak Drs. Ali Usman Siregar M.Si selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan saran kearah yang lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah memberikan saran kearah yang lebih baik.

8. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sunardi dan Ibu Rumiati yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman satu bimbingan penelitian yang sama-sama berjuang serta saling mendukung sepanjang proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.



Medan, 29 September 2022
Peneliti,

Erika Wulandari
NPM : 188330015

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Kinerja Keuangan.....	9
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan.....	11
2.2.3 Indikator Kinerja Keuangan.....	12
2.3 Manajemen Aset.....	12
2.3.1 Pengertian Manajemen Aset.....	12
2.3.2 Manfaat Manajemen Aset.....	13
2.3.3 Indikator Manajemen Aset.....	13
2.4 Likuiditas.....	15
2.4.1 Pengertian Likuiditas.....	15
2.4.2 Manfaat Likuiditas.....	16
2.4.3 Indikator Likuiditas.....	16
2.5 Solvabilitas.....	17
2.5.1 Pengertian Solvabilitas.....	17
2.5.2 Manfaat Solvabilitas.....	18
2.5.3 Indikator Solvabilitas.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
2.7 Kerangka Konseptual.....	21
2.8 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian.....	25
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25

3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	27
3.4 jenis dan Sumber Data	31
3.4.1 Jenis Data.....	31
3.4.2 Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.1 Uji Normalitas	32
3.7.2 Uji Multikolinearitas	33
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	33
3.7.4 Uji Autokorelasi	34
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.9 Uji Hipotesis	35
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)	35
3.9.2 Uji Simultan (Uji f)	35
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.1.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	37
4.1.1.2 Deskripsi Perusahaan Transportasi.....	39
4.2 Teknik Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Multikolinearitas	44
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	45
4.3.4 Uji Autokorelasi	45
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.5 Uji Hipotesis	47
4.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	47
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	49
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.6 Pembahasan	50
4.6.1 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan.....	50
4.6.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	51
4.6.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	52
4.6.1 Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Tahun 2018-2020	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	27
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier dan Transformasi).....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	49
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Penumpang Pesawat Domestik dan Internasional Garuda Indonesia Tahun 2020-2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Olahan	62
Lampiran 2 Hasil Data Olahan SPSS 26.....	66
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gambaran dari baik tidaknya kemampuan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan dalam rentang periode tertentu yang sudah terpublikasi dan pada umumnya dapat diukur dari aspek solvabilitas, manajemen aset, profitabilitas, dan likuiditas dikenal dengan istilah kinerja keuangan. Penilaian baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan sebagai informasi dan sebagai salah satu acuan bagi pengguna laporan keuangan dimasa sebelumnya, sehingga penilaian kinerja keuangan kedepannya dapat diprediksi. Kinerja keuangan sangat penting untuk berbagai pihak. Bagi perusahaan, untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan laba, maka gambaran dari kemajuan tersebut adalah kinerja keuangan yang efisien (Jumingan,2006).

Arti lain dari kinerja keuangan adalah prestasi kerja dalam rasio keuangan yang sudah dicapai perusahaan dan terlampirkan dilaporan keuangan dari suatu organisasi maupun perusahaan. Kinerja keuangan suatu organisasi ataupun perusahaan mampu dinilai dengan menggunakan alat untuk menganalisis. *Return On Assets (ROA)* digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan pada penelitian ini. Hasil (*return*) dari aset perusahaan yang digunakan untuk menciptakan laba atau keuntungan ditunjukkan melalui rasio yang disebut dengan *Return on Assets (ROA)*. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari aset yang dimiliki, maka nilai *Return On Assets (ROA)* juga semakin tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya *Return On Assets (ROA)* yang meningkat (Hery, 2017).

Kinerja keuangan tidak terlepas dari bagaimana perusahaan mengelola aset untuk itu perlu dilakukan manajemen aset. Manajemen aset dapat diartikan sebagai ilmu yang dipergunakan guna memandu mengelola kekayaan diantaranya proses perencanaan pada kebutuhan aset, legal audit, inventaris, mengoperasikan, menilai, sampai dengan mengalihkan aset secara efektif serta efisien. Dalam penelitian ini, digunakan *Total Asset Turnover Ratio (TATO)* oleh peneliti. *Total Asset Turnover Ratio (TATO)* atau yang dikenal sebagai perputaran total aset mendeskripsikan tingkat efektifitas dari jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan, sehingga kinerja keuangan dapat meningkat dengan baik. Manajemen persediaan yang baik sangatlah penting bagi perusahaan, karena hal tersebut sangat mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba (Hery, 2017).

Laporan keuangan perusahaan dianalisis menggunakan analisis rasio. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah posisi likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan yang berhubungan dengan utang jangka pendek yang mampu dilunasi oleh perusahaan. Likuiditas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang semakin tinggi dan juga dapat digunakan untuk memberi dukungan pada aktifitas operasional perusahaan dalam menaikkan angka penjualan agar memperoleh laba (Sartono, 2010).

Menurut Subramanyam & Wild (2014) kelebihan aset lancar yang mengganggu ditunjukkan melalui likuiditas yang terlalu tinggi. Profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak baik ketika hal tersebut terjadi yang disebabkan oleh aset lancar yang lebih rendah dibandingkan aset tetap. *Current Ratio* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk

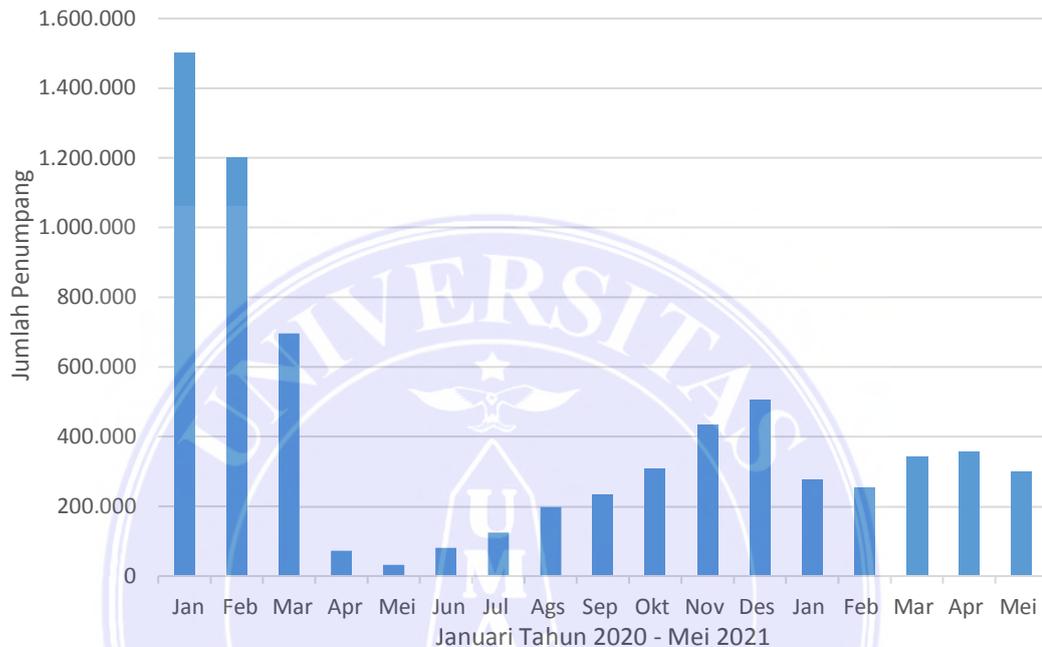
pengukuran likuiditas suatu perusahaan. Total aset lancar terhadap kewajiban lancar yang tinggi menunjukkan bahwa keyakinan akan kewajiban lancar tersebut terbayarkan juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut berpengaruh dalam kedinamisan kinerja keuangan.

Selain itu, solvabilitas juga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika suatu perusahaan mengalami likuidasi, maka dibutuhkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang dikenal dengan istilah solvabilitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Rasio tersebut digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio total modal (ekuitas) terhadap struktur dari total pinjaman (utang) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya ditunjukkan oleh *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2016).

Perusahaan sektor transportasi menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik, namun dikarenakan kinerja pada perusahaan transportasi mengalami kondisi yang menurun karena bisnisnya sangat berkaitan dengan mobilitas masyarakat, tetapi sepanjang tahun 2020 terhitung rendah akibat dampak pandemi covid-19 yang membuat pemerintah memberikan perintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), sehingga berdampak pada mobilitas masyarakat yang turun drastis. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan dan laba perusahaan di sektor transportasi semakin turun, sehingga beberapa diantaranya tidak memperoleh keuntungan (rugi).

Kerugian terbesar dialami oleh maskapai penerbangan. Salah satu perusahaan sektor transportasi yang mengalami kerugian yaitu PT Garuda Indonesia Tbk yang disebabkan oleh jumlah penumpang. Penurunan laba yang

terjadi berkisar lebih dari 50%, baik penerbangan domestik maupun internasional. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ditengah kenaikan kasus covid 19 memiliki efek yang signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan Garuda Indonesia (Medcom.id, 2020).



Sumber: Garuda Indonesia Tbk, 2021.

Gambar 1.1
Jumlah Penumpang Pesawat Domestik dan Internasional Garuda Indonesia Januari Tahun 2020 - Mei 2021

PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan jumlah penumpang yang signifikan dari Januari 2020 hingga Mei 2020 sebesar 457,65% dari 1,5 Juta penumpang menjadi hanya sebesar 32.075 penumpang saja akibat covid 19 yang diumumkan pada awal tahun 2020. Kemudian berangsur-angsur naik dari Mei 2020 - Desember 2020 dan mulai stabil sampai bulan berikutnya hanya saja tidak bisa kembali seperti semula akibat covid 19 dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Penurunan jumlah penumpang mengakibatkan kerugian besar pada PT Garuda Indonesia Tbk sehingga kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Pada tahun 2021 diketahui bahwa kerugian yang dialami PT Garuda Indonesia Tbk dengan utang senilai Rp 100 triliun dan diperkirakan akan terus bertambah Rp 1 triliun setiap bulannya. Menurut data yang dihimpun dari kementerian BUMN, PT Garuda Indonesia Tbk memiliki pendapatan sebesar \$50 juta dollar AS dengan beban biaya mencapai \$150 juta dollar AS perbulan. Hal ini berarti perusahaan mengalami kerugian sebesar \$100 juta dollar AS setiap bulannya. Oleh karena itu, kementerian BUMN berencana untuk mengganti *flag carrier* penerbangan nasional Garuda Indonesia ke Pelita Air Service (PAS) milik Pertamina. Hal tersebut dipilih sebagai salah satu opsi terkait langkah pemulihan kinerja Garuda Indonesia yang merupakan pandangan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham mayoritas Garuda Indonesia melalui perspektif yang luas (Kompas.com, 2021).

Tidak hanya Garuda Indonesia namun perusahaan lainnya seperti Blue Bird juga mengalami penurunan pendapatan. Selama tahun 2020, tercatat bahwa kerugian yang dialami PT Blue Bird Tbk sebesar Rp 93,67 miliar yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya laba bersih yang diperoleh perusahaan mencapai Rp 158,37 miliar, artinya profitabilitas perusahaan menurun hingga 50%. Untuk mengatasi dampak pandemi covid-19 Blue Bird memiliki beberapa strategi untuk meminimalisir hal tersebut. Salah satu strategi tersebut yaitu agar pembayaran pokok utang mendapatkan relaksasi, maka diadakan kesepakatan dengan para kreditur. Efisiensi juga dilakukan oleh perusahaan, antara lain dengan cara menyesuaikan jumlah hari kerja dan melakukan potong gaji karyawan (Katadata.co.id, 2021).

Tabel 1.1

Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Tahun 2018-2020

Kode Emiten	Tahun	Aset Lancar	Total Aset	Penjualan	Total Ekuitas	Laba Bersih Setelah Pajak
GIAA	2018	1.079.945.129	4.155.474.830	4.330.441.061	639.806.556	228.889.524
	2019	1.133.892.533	4.455.675.774	4.572.638.083	720.622.891	6.457.765
	2020	536.547.179	10.789.980.407	1.492.331.099	1.943.024.247	2.476.633.349
BIRD	2018	1.071.773	6.955.157	4.218.702	5.265.161	460.273
	2019	938.785	7.424.304	4.047.691	5.408.102	315.622
	2020	1.241.604	7.253.114	2.046.660	5.235.523	163.183

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah peneliti, 2022).

Pada tabel 1.1 menunjukkan 2 contoh perusahaan transportasi, yang mana pada tahun 2018 hingga tahun 2019 terjadi peningkatan aset lancar pada perusahaan Garuda Indonesia Tbk yakni sebesar Rp1.133.892.533. Berikutnya pada tahun 2019 terjadi penurunan laba bersih setelah pajak yaitu Rp 6.457.765, akan tetapi pada perusahaan ini juga terjadi peningkatan penjualan di tahun 2019 sebesar Rp4.572.638.083 kemudian penjualan turun menjadi Rp1.492.331.099 pada tahun 2020. Total aset yang dialami PT Blue Bird Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu sebesar Rp 7.424.304. Sedangkan penurunan terjadi pada kategori laba bersih setelah pajak yakni dari Rp 460.273 pada tahun 2019 menjadi Rp 315.622. Pada tahun 2019 juga terjadi peningkatan total ekuitas pada perusahaan ini yakni sebesar Rp 5.408.102 (www.idx.co.id, 2020).

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian tersebut, maka adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah Manajemen Aset berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Manajemen Aset, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta pemahaman dan penerapan teori-teori yang berhubungan dengan manajemen aset, likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan kontribusi kepada pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan dengan manajemen aset, likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen aset, likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Teori dasar adalah kerangka teori yang berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti untuk memperoleh hasil yang akurat ketika melakukan suatu penelitian tertentu. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal (*Signalling Theory*). Menurut Wijaya (2013) menyatakan bahwa *Signaling Theory* atau teori sinyal membahas tentang bagaimana idealnya sebuah perusahaan berkomunikasi dengan mereka yang menggunakan laporan keuangannya. Sinyal dapat berbentuk iklan atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tertentu lebih berhasil daripada perusahaan lain. Jika suatu perusahaan mempublikasikan informasi, informasi tersebut akan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan kebijakan investasinya (Hartono, 2018).

Berdasarkan beberapa asumsi yang dibuat oleh para ahli, dapat dikatakan bahwa teori sinyal mengacu pada teori tentang bagaimana suatu perusahaan dapat mengungkapkan informasi yang berguna bagi pihak eksternal, seperti investor atau kreditur, dimana informasi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam investasi.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Tjahjono (2014), adalah penentu ukuran khusus yang dapat mengukur seberapa berhasil suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang dapat menghasilkan laba..

Kinerja dapat dilihat sebagai alat dan sumber daya yang diberikan kepada organisasi dalam jangka waktu tertentu yang dapat membantu menggambarkan standar kesehatan dan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dalam istilah lain kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan untuk melakukan setiap inisiatif operasional dengan tujuan mencapai keputusan investasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan menerima imbalan finansial untuk menjalankan setiap aset perusahaan, serta mengukur efesiensi dan efektifitas perusahaan dalam mengatur aset-asetnya (Sugiyarso, 2005).

Sucipto (2003) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah penentu yang memungkinkan perusahaan dapat mengamati dan memodifikasi kinerjanya ketika menghasilkan laba. Dalam arti lain kinerja keuangan digunakan untuk menyatakan dengan pasti bahwa aktivitas keuangan terdiri dari hasil yang berhubungan dengan pekerjaan dari berbagai bidang yang dapat dilihat dalam kaitannya dengan situasi keuangan perusahaan. Hal ini mengacu pada aspek arus kas dan jumlah uang yang dapat dihimpun berdasarkan indikator solvabilitas perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan faktor lainnya. Proses evaluasi kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam menciptakan barang dan jasa, termasuk data tentang efektivitas dan efisiensi kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi, dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan. (Moehariono, 2010).

Berbagai pemangku kepentingan dapat merasakan signifikansi kinerja keuangan, menurut Widyarti (2015). Untuk bisnis dan organisasi, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin dekat untuk mewujudkan tujuannya menciptakan keuntungan. Keberhasilan keuangan perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi pihak ketiga ketika mengambil keputusan. Berinvestasi

pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat tidak diragukan lagi akan menarik investor tambahan. Sebagai tolak ukur, peningkatan aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan menandakan peningkatan efisiensi pada titik pembentukan bisnis, dan diharapkan hal ini akan menyebabkan peningkatan laba atas investasi bagi investor. Hubungan kerja yang positif dengan bank juga dapat mendorong kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Dalam penelitian ini, penggunaan *return on assets (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas berbagai usaha dalam memanfaatkan aset yang ada, serta tingkat kemajuan atau kegagalan kinerja keuangan perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan hasil laba berdasarkan tingkat aset saat ini (Laily, 2016).

2.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memiliki manfaat tertentu, adapun manfaat penilaian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2014), kinerja keuangan bermanfaat bagi manajemen untuk:

1. Mengelola kegiatan operasional perusahaan agar kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif serta lebih efisien dengan cara memberikan motivasi kepada karyawan secara maksimal.
2. Memberikan saran serta bantuan pada saat pengambilan keputusan oleh manajemen.
3. Melakukan identifikasi kebutuhan terhadap pelatihan serta pengembangan bagi karyawan guna dapat mengevaluasi program pelatihan karyawan.
4. Memberikan distribusi penghargaan kepada karyawan didalam menilai kinerja karyawan dalam menciptakan keberhasilan serta kemajuan kinerja perusahaan.

2.2.3 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2014) pengukuran kinerja merupakan suatu penentu secara periode tertentu pada saat memperhitungkan efektivitas operasional suatu organisasi, bagian-bagian dari organisasi tersebut dan karyawan berdasarkan target, standar, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja keuangan pada penelitian ini diindikasikan oleh *Return On Assets (ROA)*. *ROA* dapat digunakan untuk mengukur sebuah efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan. Jika sebuah perusahaan mengalami sebuah kerugian, maka dilakukan suatu analisis untuk memastikan tidak terjadinya masalah keuangan perusahaan. *Return On Assets (ROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan atau organisasi untuk menggunakan semua asetnya dalam rangka menjalankan rencana operasionalnya untuk memproduksi barang atau jasa dan menghasilkan laba (Munawir, 2010).

Menurut Kasmir (2016) pengertian *Return On Assets (ROA)* yaitu sebagai hasil yang diberikan perusahaan yang berupa pengembalian investasi dimana rasio tersebut memperlihatkan hasil (*Return*) atas jumlah aset yang dipergunakan didalam perusahaan.

2.3 Manajemen Aset

2.3.1 Pengertian Manajemen Aset

Menurut Pratama (2016), manajemen aset adalah salah satu proses penerapan aset, baik yang berwujud ataupun tidak berwujud, mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan memiliki nilai ekonomis, komersial, dan nilai tukar.

Aset-aset didalam suatu perusahaan maupun organisasi perlu dikelola dengan baik

supaya semua elemen didalam perusahaan dapat merasakan manfaatnya. Untuk mengelola aset-aset tersebut dibutuhkan manajemen aset. Tujuan dari dilakukannya manajemen aset yaitu agar membuat keputusan yang bijaksana agar aset yang dikelola dapat berjalan secara efektif dan efisien. Peranan Manajemen Aset diperlukan untuk mengurangi biaya melalui optimalisasi orientasi laba untuk menganalisis dan mengoptimalkan sumber pendapatan dan sistem pelayanan yang efisien. Laporan keuangan dibentuk untuk memberikan informasi keuangan tentang perusahaan tertentu. Diharapkan bahwa banyak organisasi atau berbagai pihak dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai sumber bahan baku untuk menentukan keputusan (Rusli, 2009).

Inventarisasi aset, audit hukum, optimalisasi aset, serta pengawasan dan pengendalian aset adalah beberapa contoh tugas pengelolaan aset yang sering dilakukan untuk meningkatkan aset-aset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Siregar (2004), jika tugas pengelolaan aset tersebut berhasil dilaksanakan maka akan memberikan efek positif bagi perusahaan dalam hal peningkatan pendapatan, meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan dapat memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset yang lebih transparan dan akuntabel. Struktur manajemen aset yang dapat dilakukan meliputi pengumpulan informasi, karakteristik sampel, menentukan keputusan, merealisasikan aset perusahaan, dan melakukan evaluasi dari keputusan yang sudah diambil (Trojanova, 2014).

2.3.2 Manfaat Manajemen Aset

Menurut Council (2005) mengatakan bahwa manajemen aset yang baik memungkinkan suatu perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Berikut ini beberapa manfaat manajemen aset antara lain:

1. Perusahaan dapat memastikan efektivitas dan koordinasi kegiatan manajemen aset yang telah disusun sebelumnya.
2. Perusahaan dapat mengawasi penggunaan dana dalam proses manajemen.
3. Perusahaan dapat memastikan bahwa permasalahan manajemen aset yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai dasar penyusunan rencana pelayanan.
4. Perusahaan dapat memahami batasan efektivitas, efisiensi serta dapat mempertimbangkan kondisi ekonomi dalam menyusun manajemen atau pengelolaan aset.

2.3.3 Indikator Manajemen Aset

Dalam penelitian ini pengelolaan aset dilakukan dengan menggunakan rasio perputaran total aset yang dihasilkan (*Total Aset Turnover Ratio*). *Total Aset Turnover Ratio* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran total aset dalam suatu organisasi dan untuk mengukur keberhasilan dengan mengukurnya terhadap total aset (Brigham & Houston, 2015).

Berdasarkan Syamsuddin (2011), *Total Aset Turnover* adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan menggunakan seluruh asetnya ketika menghasilkan volume penjualan tertentu. Perputaran total aset, juga dikenal sebagai *Total Aset Turnover*, adalah rasio yang menggambarkan bagaimana seluruh aset perusahaan digunakan untuk mendukung operasional bisnisnya agar dapat mendukung penjualan perusahaan (Sitanggang, 2014).

Menurut Hery (2017), rasio total aset (juga dikenal sebagai *Total Aset Turnover*) menyoroti seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kemampuannya beroperasi secara menguntungkan.

2.4 Likuiditas

2.4.1 Pengertian Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu ditunjukkan oleh likuiditas, yang dapat diamati dengan aset lancar yang lebih besar maupun kecil (Utami, 2016). Dalam penelitian ini, *current ratio* digunakan untuk menyesuaikan tingkat penilaian (likuidasi) perusahaan. *Current Ratio* memberikan petunjuk tentang bagaimana kewajiban-kewajiban utama dapat dipenuhi dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Hantono, 2018).

Subramanyam (2014) mengatakan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kapasitas sistem untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek pada kewajiban lancar. Jika kuantitas aset lancar meningkat, semakin jelas bahwa kewajiban lancar tersebut dapat dibayar, sehingga hal tersebut berpengaruh pada kinerja keuangan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin tinggi dan sebanding dengan peningkatan kinerja aset lancar dan kewajiban lancar. *Current Ratio* yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi, dan sebaliknya *Current Ratio* yang sangat tinggi menunjukkan banyaknya aset yang dapat menimbulkan masalah di kemudian hari dan merusak laba suatu perusahaan (Hantono, 2018).

Menurut Kasmir (2016) rasio likuiditas disebut sebagai tanda bahwa suatu perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya akibat jatuh tempo karena beberapa faktor, termasuk:

1. Perusahaan tidak memiliki dana untuk melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

2. Perusahaan memiliki dana tetapi pada saat jatuh tempo dana yang dimiliki perusahaan tidak cukup sehingga perlu menunggu dalam kurun waktu yang tidak dapat ditentukan untuk mendapatkan dana lainnya misalnya perusahaan menagih piutang, menjual persediaan atau aset lainnya, maupun menjual surat-surat berharga untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

2.4.2 Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir (2016) adapun manfaat dari hasil rasio likuiditas sebagai berikut:

1. Guna mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Guna mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar secara keseluruhan.
3. Guna mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau nilai piutangnya. Dalam hal tersebut, maka aset lancar dikurangi dengan nilai aset lancar perusahaan.
4. Guna mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal usaha perusahaan.
5. Guna mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia dalam melunasi utang perusahaan.

2.4.3 Indikator Likuiditas

Rasio yang menunjukkan mampu tidaknya suatu perusahaan untuk menepati kewajiban (utang) jangka pendek disebut dengan rasio likuiditas (Kasmir, 2016). Likuiditas berperan sangat penting untuk mempertimbangkan dampak dari ketidakcukupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendeknya, dengan berkurangnya likuiditas dapat membatasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio likuiditas merupakan potensi perusahaan untuk memenuhi tenggat waktu dengan tetap menjaga kualitas produk kerja (Fahmi, 2017).

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan pendekatan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan dalam pengukuran kapasitas perusahaan dengan memanfaatkan total aset lancar untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek yang akan jatuh tempo (Hery, 2017).

2.5 Solvabilitas

2.5.1 Pengertian Solvabilitas

Menurut Darsono (2016) solvabilitas adalah kesanggupan perusahaan yang berfungsi sebagai perlindungan terhadap kewajiban perusahaan tersebut untuk membayar utang jangka panjang jika mengalami likuidasi. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur nilai solvabilitas (DER). Rasio yang dimaksud menunjukkan perbandingan antara jumlah utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap modal itu sendiri (Syamsuddin, 2011).

Menurut Sawir (2005), rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan suatu transaksi dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Biasanya, rasio solvabilitas memberikan informasi tentang tingkat utang dari perusahaan tertentu. Dengan kata lain, solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Agus, 2010).

2.5.1 Manfaat Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016) terdapat beberapa manfaat dalam menganalisis solvabilitas sebagai berikut:

1. Guna menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban perusahaan kepada berbagai pihak lainnya.
2. Guna menganalisis kesanggupan perusahaan pada saat melunasi kewajiban-kewajiban yang bersifat tetap.
3. Guna menganalisis keseimbangan antara nilai aset dengan modal perusahaan.
4. Guna menganalisis seberapa besar nilai utang suatu perusahaan yang ditanggung oleh utang.
5. Guna menganalisis seberapa besar nilai aset suatu perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan.

2.5.2 Indikator Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016) mengatakan bahwa solvabilitas yaitu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengurangi jumlah tagihan yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Dilihat dalam arti luas rasio solvabilitas merupakan rasio yang berguna untuk meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya dengan modal sendiri.

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur memakai *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah ukuran seberapa banyak utang dapat dibiayai oleh modal (Esthirahayu, dkk, 2014).

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai referensi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Achmad dan Hidayat (2013)	Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan.	Variabel Independen: Manajemen Aset(X) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan(Y).	Uji f dan uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen aset dengan kinerja keuangan.
2.	Utami dan Padanawati (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia	Variabel Independen: Likuiditas(X1), Solvabilitas(X2), dan manajemen Aset(X3). Variabel Dependen: Kinerja Keuangan(Y).	Dari hasil uji f ditemukan bahwa likuiditas, solvabilitas dan manajemen aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil uji t ditemukan bahwa likuiditas dan manajemen aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	Fitria (2018)	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Variabel Independen: Solvabilitas(X) Variabel Dependen: Kinerja Keuangan(Y)	Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

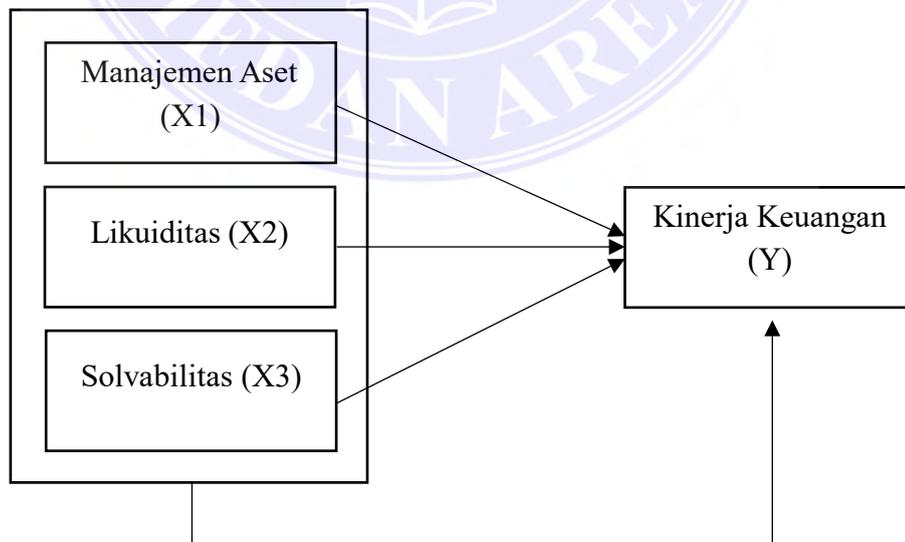
4.	Yunengsih, Ichi dan Kurniawan (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemiikan Manajerial, dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Peralatan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (X1), Net Profit Margin(X2), Debt To Equity Ratio(X3), Kepemiikan Manajerial(X4), dan Reputasi Auditor(X5)</p> <p>Variabel Dependen: Peralatan Laba</p>	Hasil Penelitian ini adalah (1)ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peralatan laba, (2)net profit margin brpengaruh positif dan signifikan terhadap peralatan laba, (3)DER tidak berpengaruh signifikan terhadap peralatan laba, (4)kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap peralatan laba, (5)reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap peralatan laba.
5.	Diana dan Osesoga (2019)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.	<p>Variabel Independen: Likuiditas(X1), Solvabilitas(X2), Manajemen Aset(X3), dan Ukuran Perusahaan(X4).</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan(Y).</p>	Hasil penelitian ini adalah: (1)likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) aset manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

6.	Nardi dan Sasmita (2019)	Pengaruh Likuiditas, Laverage dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015.	<p>Variabel Independen: Likuiditas(X1), Laverage(X2), dan Growth(X3).</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan(Y).</p>	Hasil penelitian ini adalah: (1) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, (2) Laverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, (3) growth berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
----	--------------------------	--	--	---

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Guntara (2016) kerangka konseptual adalah hubungan antara satu konsep dengan konsep lain dari masalah yang akan diselesaikan. Kerangka konseptual digunakan untuk mengaitkan dan menjelaskan secara jelas setiap topik yang akan dibahas. Kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

2.8 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014) berasumsi bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara yang berkaitan dengan masalah penelitian, disebut sebagai sementara karena saran yang diberikan didasarkan pada teori. Dengan kata lain, hipotesis harus diuji kembali dengan menggunakan data yang valid.

2.8.1 Pengembangan Hipotesis

2.8.1.1 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Mahaputra (2012) semakin tinggi perputaran total aset (*Total Asset Turnover Ratio*) berarti semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang meningkat memprediksi perusahaan yang efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang akan menghasilkan laba.

Hal ini sejalan dengan *Signaling Theory* atau teori sinyal, yang menyatakan bahwa total aset turnover yang tinggi akan menghasilkan peningkatan laba dan menunjukkan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan. Hasil positif dari peningkatan laba mendorong investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, dan dapat digunakan untuk meningkatkan strategi operasional perusahaan (Sari & Widyarti, 2015).

Sesuai dengan hasil penelitian Wanny (2019) menyatakan Total Aset Turnover berpengaruh terhadap Return On Asset, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noormuliya dan Swandari (2016) mengatakan manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Informasi dari hasil penelitian terdahulu dan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Manajemen Aset Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

2.8.1.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016) resiko likuidasi yang akan dialami oleh perusahaan akan berkurang dengan meningkatnya rasio lancar (*Current Ratio*) karena meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor agar mereka semakin bersemangat untuk berinvestasi pada hal yang dimaksud. Karena semakin banyak investor yang tertarik, hal ini dapat mengakibatkan harga saham naik dan menjadi lebih fluktuatif sehubungan dengan profitabilitasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Pardanawati (2016) serta Mulyani dan Budiman (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Informasi dari hasil penelitian terdahulu dan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

2.8.1.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Yunengsih, Ichi, dan Kurniawan (2018), meningkatnya *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi menandakan bahwa total kewajiban perusahaan semakin meningkat dibanding dengan modal sendiri, yang akan berdampak negatif pada kemampuannya untuk menghasilkan laba.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal bahwa informasi tentang kinerja DER akan diungkapkan ke pasar sebagai sinyal buruk yang akan merusak kepercayaan investor. Minat investor yang menurun akan memberikan dampak negatif terhadap perubahan harga saham ataupun profitabilitas.

Hal ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2014) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Informasi dari hasil penelitian terdahulu dan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Solvabilitas Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

2.8.1.4 Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016) *Return On Asset (ROA)* adalah ukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan peralatan yang dimiliki dalam strategi operasionalnya. Dengan penjualan yang tinggi maka peluang untuk menghasilkan laba lebih besar, dan nilai current ratio yang lebih tinggi menggambarkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat perputaran aset total yang lebih tinggi menunjukkan tingkat efektivitas manajemen aset total yang tinggi.

Menurut Wanny (2019) bahwa Total Aset Turnover , Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return On Asset. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Widodo (2018), hasilnya menunjukkan bahwa TATO, CR, dan DER memberikan pengaruh pada ROA secara bersamaan. Informasi dari hasil penelitian terdahulu dan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Manajemen Aset, Likuiditas, Dan Solvabilitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun perencanaan waktu dalam penelitian ini yakni:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2022								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Bimbingan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Pengumpulan Data									
5.	Analisis Data									
6.	Seminar Hasil									
7.	Sidang Meja Hijau									

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah generalisasi yang mengacu pada suatu objek atau subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh partisipan untuk diteliti sebelum dievaluasi kemudian dihasilkan kesimpulan. Terdapat 28 perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Namun demikian, tidak semua populasi dijadikan objek penelitian sehingga dilakukan pengambilan sampel.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	28
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun 2018-2021	(4)
Jumlah Sampel Penelitian		24
Total Sampel Penelitian (24 Perusahaan x 4 Tahun)		96

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah Peneliti, 2022).

Berdasarkan kriteria penentuan sampel, maka perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3.	BIRD	Blue Bird Tbk
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
7.	GIAA	Garuda Indonesia Tbk
8.	HELI	Jaya Trasindo Tbk
9.	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk
10.	JAYA	PT Armada Jaya Tbk
11.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
12.	LRNA	Eka Sari Lorena Tbk
13.	MIRA	Mitra Internasional Tbk
14.	NELY	Pelayaran Nely Tbk
15.	SAFE	Steady Safe Tbk
16.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk
17.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
18.	SMDR	Samudra Indonesia Tbk
19.	TAXI	Ekspres Indonesia Tbk
20.	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk
21.	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
22.	TRJA	Transkon Jaya Tbk
23.	TRUK	PT Guna Timur Raya
24.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2022.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014), pengertian operasional adalah studi tentang suatu teori atau doktrin sehingga menciptakan suatu variabel yang dapat disesuaikan.

Arti dari operasional variabel untuk penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan <i>Return On Assets (ROA)</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hary, 2017)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Manajemen Aset (X1)	Manajemen aset merupakan cara untuk mengukur efektivitas perusahaan mengelola sumber daya dalam menjalankan kegiatan operasional	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

		<p>perusahaan. Dalam penelitian ini manajemen aset diproksikan dengan TATO (<i>Total Assets Turnover Ratio</i>) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Brigham & Houston, 2015)</p>		
3.	Likuiditas (X2)	<p>Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek yang telah jatuh tempo tepat pada waktunya. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan rasio</p>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{kewajiban Lancar}}$	Rasio

		lancar (<i>Current Ratio</i>). <i>Current Ratio</i> dapat dihitung dengan membagi aset lancar dan kewajiban lancar (Brigham & Houston, 2015)		
4.	Solvabilitas (X3)	Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini solvabilitas diprosikan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> guna mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data angka atau numerik dan analisis statistik. (Suharyadi, 2007).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu data yang telah dipublikasikan atau diperoleh dan dicatat pihak lain (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai metode dokumentasi, yakni teknik yang memerlukan pengumpulan berbagai informasi melalui jurnal atau bahkan dokumen perusahaan. Dokumen perusahaan yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diumumkan kepada publik di situs resmi (www.idx.co.id) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia oleh seluruh anggota perusahaan yang tercatat. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tertentu yang melibatkan studi dokumen untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diselesaikan (Sugiyono, 2014).

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini validasi dan analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the and Sciences Solution*) 26.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2014) menerangkan bahwa metode analisis deskriptif adalah istilah yang mengacu pada analisis data menggunakan teknik statistik dengan menuliskan atau menampilkan data yang telah dikumpulkan apa adanya pada situasi tertentu tanpa tujuan menghasilkan hasil yang bermakna bagi masyarakat umum. Analisis statistik yang mendalam (deskriptif) memberikan grafik atau ringkasan untuk setiap data yang berasal dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, total, kurtosis, skewness, atau data yang terdistribusi secara terukur (Ghozali, 2011).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data pada variable-variabelnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*). Adapun pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah:

1. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

Selain menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* penelitian akan menggunakan analisis grafik dengan analisis grafik histogram dan Normal P-Plot.

Normal P-Plot digunakan untuk menguji dan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Sedangkan histogram adalah penyajian data dengan grafik diagram batang yang tersusun sesuai dengan besar frekuensi data (Ghozali,2018).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi variabel independen dalam model regresi. Jika tidak ada korelasi antar variabel independen, maka model regresi dianggap valid. *Variance Inflation Factor* (VIF) merupakan ukuran toleransi yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas. Biasanya, nilai *cut-off* digunakan untuk menunjukkan apakah multikolinearitas hadir dalam kumpulan data ketika *Variance Inflation Factor* (VIF) bernilai kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada tumpang tindih antara varians dari pengamatan satu dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Homokedastisitas digunakan bila variasi antara pengamatan residual tunggal dan pengamatan di sekitarnya tidak berubah, sedangkan heteroskedastisitas digunakan bila varians berbeda. Model terbaik adalah homokedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. *Scatter Plot* digunakan untuk menemukan heteroskedastisitas pada setiap bagian data tertentu. Analisis utama dari scatter plot adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan angka dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak

terjadinya heteroskedastisitas

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan faktor pengganggu lainnya, maka dilakukan percobaan autokorelasi (non-autokorelasi). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, salah satu caranya adalah dengan membandingkan *Durbin-Waston Statistic Table (DW-test)*, yang hanya digunakan untuk menentukan autokorelasi orde pertama dan menunjukkan bahwa tidak ada variabel atau konstanta independen lain dalam model regresi. Dasar utama dari pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < d_L$ atau $d > 4-d_L$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $d_U < d < 4-d_U$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $d_L < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_L$, artinya tidak ada kesimpulan

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011), uji regresi linier berganda adalah hubungan linier yang terjadi antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda linier karena terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan digunakan untuk memahami bagaimana hubungannya dengan variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk memperjelas implikasi dari pengaruh manajemen, likuiditas, dan solvabilitas aset terhadap kinerja keuangan. Bentuk spesifik dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Manajemen Aset

X2 = Likuiditas

X3 = Solvabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error Term

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), uji parsial t berdasarkan data menunjukkan bahwa ada beberapa contoh di mana satu variabel independen tunggal harus dipertimbangkan secara individual ketika membandingkan variabel dependen. Perhitungan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan ambang batas signifikansi sekitar 0,05 (=5%) atau ambang batas sekitar 0,95. Ketentuan utama dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$
2. Jika H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3.9.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2018), uji f pada dasarnya menunjukkan jika semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk percobaan khusus ini, tingkat signifikansi sekitar 5% atau 0,05 digunakan.

Ketentuan dalam Uji F ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukuran terhadap kemampuan model untuk menghasilkan variasi variabel terikat. Ambang batas penentuan dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ukuran nilai R^2 yang lebih kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen untuk menyatakan dengan jelas variasi variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yang bernilai mendekati satu menyatakan bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengujian tentang pengaruh manajemen aset, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dari empat hipotesis yang diajukan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

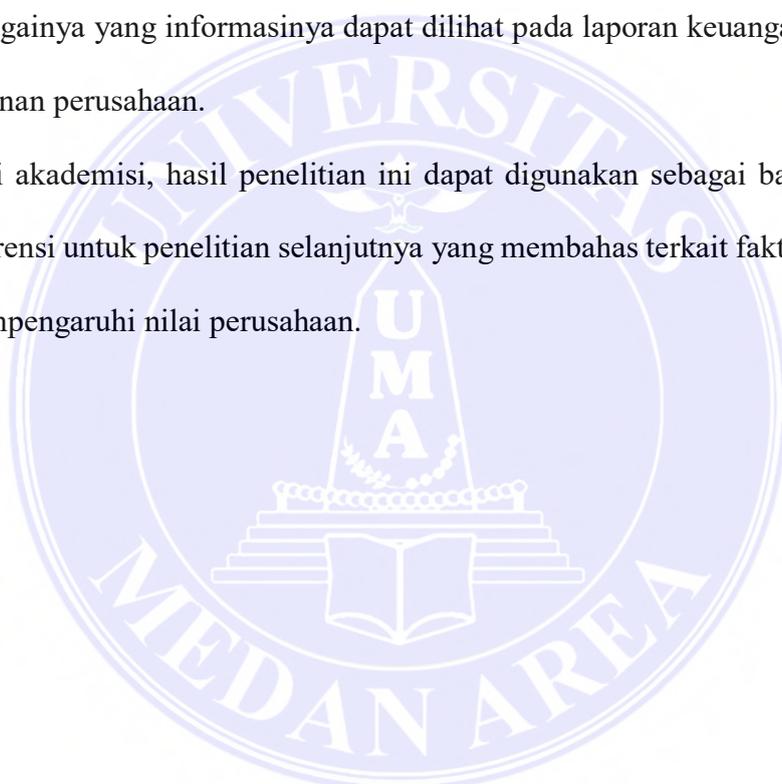
1. Manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Manajemen aset, likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5.2. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perusahaan dapat menentukan strategi yang tepat untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan seperti dengan tetap menjaga perusahaan dalam kondisi likuid, meningkatkan keuntungan dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi calon investor dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai suatu perusahaan sebelum investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Calon investor dapat memperhatikan nilai kinerja keuangan perusahaan seperti manajemen aset, likuiditas serta solvabilitas maupun faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang dan sebagainya yang informasinya dapat dilihat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., & Hidayat, L. (2013). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 1(1).
- Andreas, Amris Rusli Tanjimg, dan Harry Sentosa. (2009). Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governance Terhadap Rekayasa Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*. 17(2).
- Anggraeni, Desy. 2015. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jakarta: FE Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2.
- Brigham & Houston. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Council, Lewes District. (2005). *Aset Management Plan*. <http://www.Lewes.gov.uk>.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*. 12(1).
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset..
- Darsono. (2016). *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Esthirahayu, Dwi Putri dkk. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul, & Nur Laily. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. <https://doi.org/> .ISSN : 2461-0593.
- Fitria, F. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Economical Studies*. Vol. 2. (1).

- Guende, Y. M., Murni, S, dan Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2012-1015). *Jurnal EMBA*. 5(3):4185-4194.
- Guntara, G. 2016. Kajian Pustaka dan Kerangka Konseptual. repository.unpas.ac.id
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter.(2010). Dasar-Dasar Ekonometrika. Ed. 5. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Muhammad Dinar. (2013). Analisis Laporan Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI Dewantara Di Kabupaten Jember. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Sleman: CV Budi Utama.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta : PT Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Indriyani, I., Panjaitan, F., dan Yenfi. (2017) Analisis Pengaruh Curret Ratio dan Total Aset Turnover terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmu Akuntansi Bisnis & Keuangan STIE-IBEK*. Vol.10. (2).
- I Made, Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, Rusli. (2009). Pengaruh Aset dan Manajemen Inventory terhadap Manajemen Laba. 16(3).
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Katadata. (2020). Imbas Pandemi Kinerja Perusahaan Transportasi Anjlok. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f3505138f061/imbaspandemi-kinerja-lima-perusahaan-transportasi-semester-i-anjlok>.
- Kompas. (2021). Masalah Bersengkerut yang Membuat Garuda Indonesia Merugi. <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/10/09552741/masalah-bersengkerut-yang-membuat-garuda-indonesia-merugi?page=all>.
- Mahaputra, I. N. K. A. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. (2012). *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*. 7(2).
- Medcom. (2021). Maskapai Garuda Indonesia Diakuisi menjadi China Airlines. <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdj4YWb-cek-fakta-garuda-indonesia-berganti-nama-menjadi-china-airlines-ini-faktanya>.
- Moeheriono. (2010). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi, Ed.4. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan, Ed.4. Yogyakarta : Liberty.
- Nardi, Sunardi., & Anisa Sari Sasmita. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia 132 Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011 - 2015. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*. 2(2).
- Pongrangga, Rizki Andriani., Dzulkirom, Much., dan Saifi, Muhammad. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Ed. 14. Vol. 25. (2).
- Pratama, I. G., & Wiksuana, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(2):1338-1367.
- Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Management*. Vol. 4. No. 4. Hal. 1-11.
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Ed.4. Yogyakarta: BPFE.

- Sawir, Agnes. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, C. D. (2018). Pengaruh Current ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Jurnal Akuntansi FE UMRAH. Vol.1. (1).
- Siregar, Doli. D. (2004). Manajemen Aset. Jakarta: Saatyatama Graha Tara.
- Sitanggang, J.P. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan, Ed.2. Jakarta: Mitra Wacana Medis.
- Solechan, A. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia. Jurnal Kajian Akuntansi.
- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang 7 (1). 115-122.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, (2005). Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aset, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan). Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi. (2007). Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Ed.2 jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Srimindarti, C. (2006). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja. Semarang: STIE Stikubank.
- Susanto, Liana dan Henny. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiparadigma Akuntansi. Vol. I. (2).

- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Tjahjono, A dan M. Fakhri Husein. (2014). *Perpajakan dan Akademi Manajemen*. Yogyakarta: Perusahaan YKPN.
- Trojanova, M. (2014). Asset management as integral part of road economy. *Procedia Engineering*, 91(TFoCE),481–486. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2014.12.030>
- Utama, Alfarizi Cahya., & Muid, Abdul. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt Asset Ratio Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Vol. 3. (2).
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 17(1).
- Widiyanti, A. K., & Dewi, F. R. (2015). Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. Vol. 1. (1).
- Wijaya, Andrianto Purnomo. 2013. Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba Perspektif Teori Signal. Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 2. No. 2.
- Yunengsih, Y., Ichi, & Kurniawan, A. 2018. Pengaruh ukuran perusahaan, net profit margin, debt to equity ratio, kepemilikan manajerial dan reputasi auditor terhadap praktek perataan laba (income smoothing) (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014). Subang: Fakultas Ekonomi STIE Sutaatmadja. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*. Vol.2. No. 2.



Lampiran 1: Data Olahan**Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan (Return On Asset)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)			
			2018	2019	2020	2021
1.	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk	9.762	1.461	9.773	8.782
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	3.450	1.788	1.360	2.850
3.	BIRD	Blue Bird Tbk	6.650	4.114	-2.379	3.978
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	-5.428	2.499	-4.143	5.910
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	3.180	2.364	9.606	2.390
6.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	-29.826	-5.478	-46.096	-44.564
7.	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	-6.254	2.055	-23.228	-17.597
8.	HELI	Jaya Trasindo Tbk	5.555	11.477	1.987	1.157
9.	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	-8.333	-8.456	-12.758	2.442
10.	JAYA	PT Armada Jaya Tbk	9.308	1.568	3.683	4.610
11.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk	9.433	6.054	-2.266	-2.488
12.	LRNA	Eka Sari Lorena Tbk	17.752	-2.270	-15.903	-10.916
13.	MIRA	Mitra Internasional Tbk	-1.317	2.914	-6.057	-4.014
14.	NELY	Pelayaran Nely Tbk	11.111	10.223	7.912	9.294
15.	SAFE	Steady Safe Tbk	-5.914	2.551	-5.406	2.287
16.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk	-31.346	25.606	14.810	17.916
17.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	-10.116	-16.299	-24.533	-5.692
18.	SMDR	Samudra Indonesia Tbk	5.521	-10.784	-4.258	17.391
19.	TAXI	Ekspres Indonesia Tbk	-65.491	-56.227	-21.403	207.150
20.	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk	1.638	3.298	11.764	61.978
21.	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	6.828	4.345	-4.711	2.293
22.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	5.125	5.563	6.152	7.120
23.	TRUK	PT Guna Timur Raya	1.802	3.750	-10.807	-6.273
24.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	8.868	1.459	-14.126	-4.269

Hasil Perhitungan Manajemen Aset (TATO)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Manajemen Aset (TATO)			
			2018	2019	2020	2021
1.	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk	1.160	1.663	1.749	1.738
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0.459	0.480	0.587	0.844
3.	BIRD	Blue Bird Tbk	0.607	0.546	0.282	0.337
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	0.349	0.297	0.278	0.280
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	0.241	0.303	0.303	0.260
6.	CMPP	Rimau Multi Putra Pratama Tbk	1.488	2.567	0.265	0.122
7.	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	1.042	1.026	0.138	0.010
8.	HELI	Jaya Trasindo Tbk	1.056	1.646	0.428	0.210
9.	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	0.296	0.244	0.143	0.169
10.	JAYA	PT Armada Jaya Tbk	0.591	0.686	0.797	0.594
11.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk	0.165	0.186	0.180	0.122
12.	LRNA	Eka Sari Lorena Tbk	0.328	0.412	0.240	0.293
13.	MIRA	Mitra Internasional Tbk	0.401	0.373	0.274	0.284
14.	NELY	Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk	0.498	0.474	0.406	0.361
15.	SAFE	Steady Safe Tbk	0.232	0.504	0.447	0.539
16.	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk	2.356	2.512	2.146	2.350
17.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0.403	0.488	0.502	0.488
18.	SMDR	Samudra Indonesia Tbk	0.804	0.848	0.855	0.812
19.	TAXI	Ekspres Indonesia Tbk	0.190	0.280	0.089	0.080
20.	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk	0.818	0.769	0.696	0.832
21.	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	1.352	1.483	1.432	1.456
22.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	0.586	0.736	0.665	0.623
23.	TRUK	PT Guna Timur Raya	0.408	0.504	0.497	0.516
24.	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	0.482	0.542	0.294	0.420

Hasil Perhitungan Likuiditas (Current Ratio)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Likuiditas (Current Ratio)			
			2018	2019	2020	2021
1.	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk	1.475	1.493	1.436	1.787
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0.467	0.526	0.437	0.898
3.	BIRD	Blue Bird Tbk	1.743	1.246	1.940	2.418
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	9.534	0.546	0.506	1.326
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	0.304	0.243	0.209	0.320
6.	CMPP	Rimau Multi Putra Pratama Tbk	0.164	0.471	0.035	0.025
7.	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	0.353	0.348	0.125	0.069
8.	HELI	Jaya Trasindo Tbk	0.907	1.695	1.102	1.027
9.	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	0.425	0.246	0.212	0.147
10.	JAYA	PT Armada Jaya Tbk	0.872	0.803	1.713	7.861
11.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk	12.036	4.351	2.152	2.796
12.	LRNA	Eka Sari Lorena Tbk	1.650	2.283	0.799	1.006
13.	MIRA	Mitra Internasional Tbk	4.691	1.588	1.171	1.098
14.	NELY	Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk	6.038	5.781	6.723	3.848
15.	SAFE	Steady Safe Tbk	0.195	0.133	1.119	0.084
16.	SAPX	PT Satria Antarana Prima Tbk	3.998	3.876	2.861	3.065
17.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	1.039	0.580	0.302	0.289
18.	SMDR	Samudra Indonesia Tbk	1.095	1.268	1.294	1.448
19.	TAXI	Ekspres Indonesia Tbk	0.685	0.514	0.319	6.081
20.	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk	0.430	0.528	0.454	1.142
21.	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	11.407	11.722	4.070	3.057
22.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	0.403	0.380	0.599	0.893
23.	TRUK	PT Guna Timur Raya	1.110	1.132	0.660	0.647
24.	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	0.402	0.516	0.369	0.423

Hasil Perhitungan Solvabilitas (Debt To Equity Ratio)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Solvabilitas (DER)			
			2018	2019	2020	2021
1.	AKSI	Mineral Sumber Daya Mandiri Tbk	1.504	1.502	1.801	1.111
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	2.569	2.624	2.592	2.417
3.	BIRD	Blue Bird Tbk	0.321	0.373	0.385	0.282
4.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	1.463	1.199	1.367	1.193
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.663	1.454	1.389	2.337
6.	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk	4.547	11.928	3.089	1.989
7.	GIAA	Garuda Indonesia Tbk	5.495	5.183	6.553	3.613
8.	HELI	Jaya Trasindo Tbk	1.562	0.540	1.541	1.136
9.	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	0.782	0.707	2.598	1.921
10.	JAYA	PT Armada Jaya Tbk	1.381	0.443	0.232	0.106
11.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk	0.058	0.031	1.781	0.144
12.	LRNA	Eka Sari Lorena Tbk	0.164	0.159	0.240	0.246
13.	MIRA	Mitra Internasional Tbk	0.430	0.498	0.472	0.483
14.	NELY	Pelayaran Nely Tbk	0.120	0.142	0.139	0.124
15.	SAFE	Steady Safe Tbk	6.738	7.940	5.674	5.376
16.	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk	0.465	0.471	0.525	0.494
17.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	1.987	3.254	21.901	90.298
18.	SMDR	Samudra Indonesia Tbk	0.972	1.096	1.375	1.172
19.	TAXI	Ekspres Indonesia Tbk	3.171	2.056	1.468	0.197
20.	TMAS	Pelayaran Tempura Emas Tbk	1.653	1.761	2.169	1.628
21.	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk	0.173	0.208	0.204	0.275
22.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	3.662	2.641	1.167	1.014
23.	TRUK	PT Guna Timur Raya	0.300	0.355	0.357	0.308
24.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	1.167	0.775	1.032	1.050

Lampiran 2: Hasil Data Olahan SPSS 26

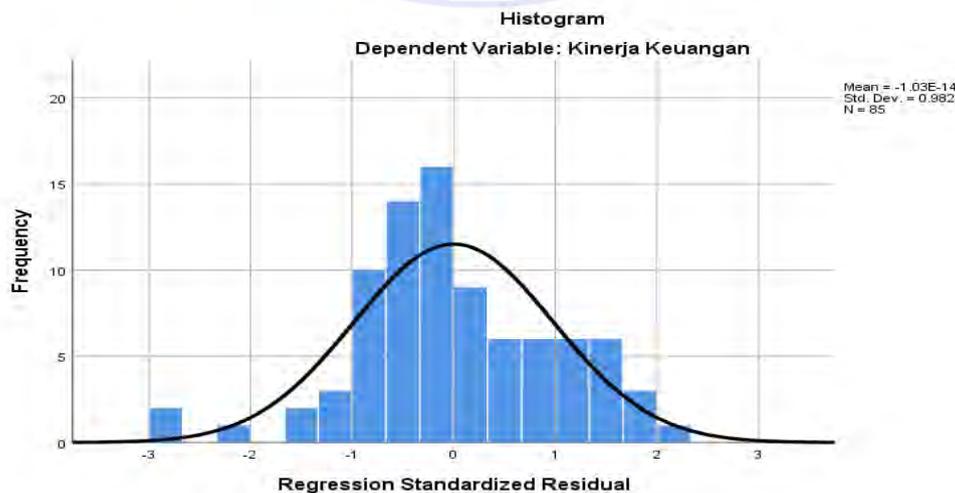
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Manajemen Aset	96	.010	2.567	.65952	.570847
Likuiditas	96	.025	12.036	1.83390	2.531079
Solvabilitas	96	.031	90.298	2.79846	9.457836
Kinerja Keuangan	96	-65.491	207.150	.69001	26.670501

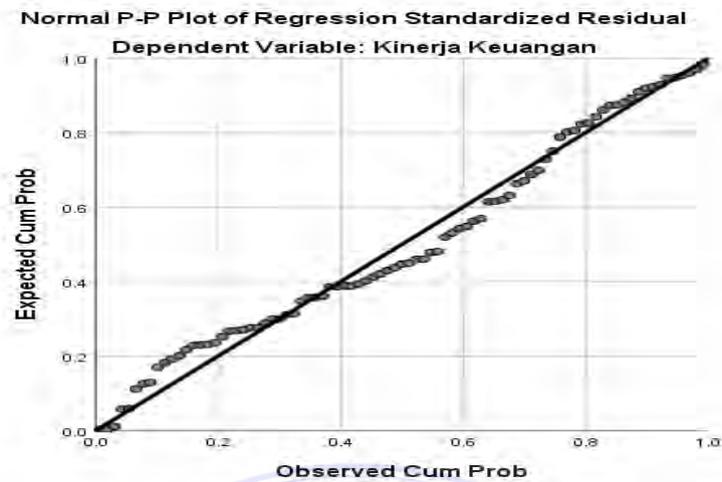
Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier dan Transformasi)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75192993
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.072
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

Hasil Uji Normalitas Histogram



Hasil Uji Normalitas P-Plot



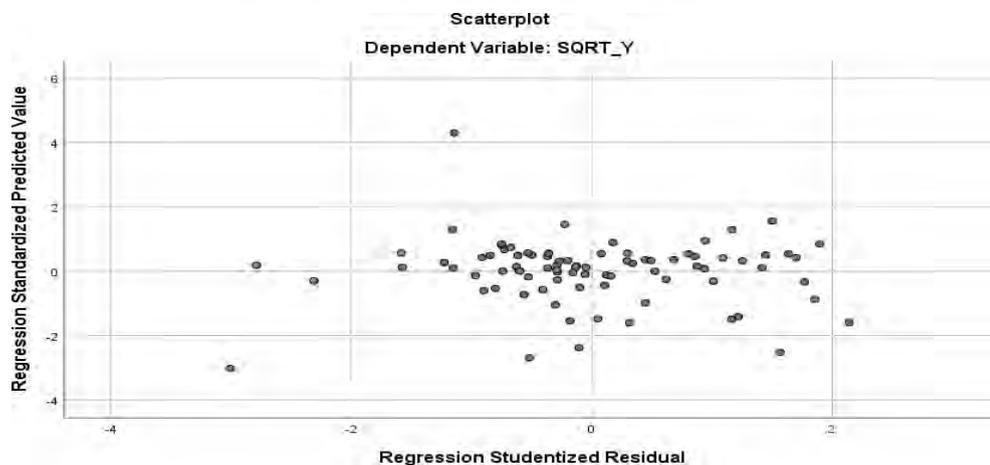
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manajemen Aset	.972	1.029
	Likuiditas	.915	1.093
	Solvabilitas	.928	1.078

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.502	.479	.76573	2.277

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.339	7.883		-4.736	.000
	Manajemen Aset	8.415	1.554	.472	5.415	.000
	Likuiditas	.750	.365	.184	2.051	.043
	Solvabilitas	-.866	.232	-.333	-3.727	.000

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.339	7.883		-4.736	.000
	Manajemen Aset	8.415	1.554	.472	5.415	.000
	Likuiditas	.750	.365	.184	2.051	.043
	Solvabilitas	-.866	.232	-.333	-3.727	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.866	3	10.622	18.116	.000 ^b
	Residual	47.493	81	.586		
	Total	79.360	84			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Aset, Likuiditas, Solvabilitas

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.502	.479	.76573	2.277

a. Predictors: (Constant), Manajemen Aset, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VIII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ERIKA WULANDARI
N P M : 188330015
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 04 Agustus 2022

Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak